

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah faktor yang mampu mengubah tatanan dari kehidupan, dimana adanya kehidupan yang kurang beradab menuju kehidupan yang lebih berkeadaban. Dalam hal ini bentuk suatu pendidikan dapat dikembangkan menjadi beberapa bentuk/model, seperti halnya: pendidikan formal, informal dan non formal¹. Adapun suatu hal yang menunjang model dari ketiga bentuk pendidikan tersebut perlu adanya manajemen yang bagus serta kurikulum pendidikan terintegrasi antara satu model dengan yang lainnya.

Kurikulum yang terintegrasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Sebab kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas²

Dalam undang-undang system Pendidikan nasional 2003 pasal 1 ayat 19 disebutkan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu”. Sedangkan pengembangan kurikulum perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang

¹ Umar Tirtahardja, S. L. La Sulo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 76.

² Rustam, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal 1

dimaksudkan untuk membawa peserta didik kearah perubahan-perubahan itu terjadi pada diri peserta didik.³

Kurikulum terpadu pada hakikatnya bukan merupakan istilah sendiri, tetapi juga termasuk bagian dari model konsep kurikulum. Dalam hal ini para pakar kurikulum memiliki pandangan yang berbeda terhadap kurikulum terpadu, ada yang memandang hanya sebagai bentuk organisasi materi kurikulum, sedangkan pakar lain menjelaskan sebagai suatu konsep kurikulum yang tidak sekedar peraturan isi atau materi tersebut merupakan konsep kurikulum yang utuh. Kurikulum terpadu menggabungkan sejumlah disiplin ilmu melalui pepaduan isi, ketrampilan, dan sikap.⁴

Sedangkan manajemen kurikulum ialah sebagai suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Manajemen kurikulum merupakan hal utama di satuan Pendidikan sekolah dengan prinsip proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan, berupa standar kompetensi lulusan yang harus dikuasai siswa dan mendorong guru untuk secara terus menerus melaksanakan menyempurnakan pembelajarannya. Adapun tahapan

³ Oemar Hamalik, manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal 10.

⁴ Farro Durrotul Qorri'aina dkk, model pembelajaran Terpadu modifikasi wolfinger di sekolah dasar, Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Nasional. FkIP Universitas sebelas Maret Surakarta, 2017, hlm 71

manajemen kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.⁵

Sekolah terpadu dalam implementasinya melakukan pengembangan kurikulum dengan cara memadukan kurikulum Pendidikan nasional dengan kurikulum lainnya. sebagai organisasi kurikulum yang melintasi batas-batas mata pelajaran untuk berfokus pada permasalahan kehidupan yang komprehensif atau studi luas yang menggabungkan berbagai segmen kurikulum ke dalam asosiasi yang bermakna.

Kurikulum terpadu kurikulum terpadu adalah sebuah studi di mana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka. Ia melihat pertautan antara kemanusiaan, seni komunikasi, ilmu pengetahuan alam, matematika, studi sosial, music, seni. Keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan di lebih darisatu wilayah studi”⁶. Salah satu bentuk kurikulum terpadu adalah core curriculum, core yang berarti inti merupakan bahan penting yang harus diketahui oleh setiap murid pada semua tingkatan lembaga pendidikan.

Dalam menyusun kurikulum, terutama terkait bentuk penyajian bahan pelajaran (isi) atau organisasi kurikulum (isi) ada dua jenis organisasi kurikulum yang bisa menjadi pilihan, yaitu kurikulum berdasarkan mata pelajaran dan kurikulum terpadu. Manajemen kurikulum terpadu sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan.

⁵ Rusman, Manajemen kurikulum (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 3

⁶ *Ibid.* hal 45

Standar mutu adalah pengelolaan kurikulum dalam sekolah, peningkatan mutu sekolah tidak dapat dilepaskan dengan upaya peningkatan mutu peserta didik yang akan berdampak pada mutu lulusannya. Upaya peningkatan mutu Pendidikan tidak akan memenuhi sasaran yang diharapkan tanpa dimulai dengan peningkatan mutu lulusan. Untuk mewujudkan mutu lulusan yang baik diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar nasional Pendidikan (SNP) yang disebut sebagai delapan standar utama mengembangkan sekolah atau madrasah yang bermutu yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan, standar kompetensi lulusan.

Era dunia modern sekarang, sekolah yang menggunakan kurikulum terpadu sudah umum keberadaannya sekolah yang mengaplikasikannya ialah SMP Plus Al Falah Rejotangan, dan MTs Plus Raden Paku Trenggalek. Pemilihan SMP Plus Al Falah Rejotangan karena sekolah ini bernaung dibawah pondok pesantren.

Kedua sekolah tersebut dianggap telah sukses mengintegrasikan diri dengan sistem sekolah dengan memadukan kurikulum Salafy dan Kurikulum KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah) Gontor, Kemendiknas, dan Kemenag, sehingga menjadi sistem pendidikan terpadu. Keterpaduan sistem pendidikan yang merupakan pengembangan dari kurikulum ini dilakukan secara sinergi dan saling mendukung antara satu dengan yang lainnya, sehingga menghasilkan sistem

pendidikan yang bermutu, banyak diminati, prospektif dengan penuh prestasi dan menjadi harapan dan kebanggaan semua pihak yang terkait di dalamnya.

Pemikiran tentang perlunya manajemen kurikulum terpadu dipandang sebagai suatu kebutuhan agar dapat tetap bertahan di tengah-tengah persaingan dan globalisasi, serta sebagai landasan untuk perkembangan di masa yang akan datang. Manajemen kurikulum terpadu memiliki peran penting agar lembaga tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

SMP Plus Al Falah Rejotangan Tulungagung melaksanakan pendidikan formal dengan mengacu kepada kurikulum umum setingkat dengan SMP lainnya dan juga didalamnya terdapat kurikulum salafi serta terdapat program tahfidz di dalam pembelajarannya. Sekolah ini juga telah menorehkan prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik. Hal ini menunjukkan madrasah ini terus berkembang sehingga hal-hal tersebut cukup menjadikan SMP Plus Al Falah Rejotangan Tulungagung sebagai sekolah representatif dari sekolah lain untuk dilakukan penelitian⁷.

Selain itu MTs Plus Raden Paku Trenggalek adalah lembaga pendidikan Islam yang menerapkan 2 kurikulum pendidikan yaitu. Kurikulum pondok modern diterapkan dalam bidang pengajaran bahasa, disiplin dan keorganisasian, sedangkan kurikulum Departemen Agama diterapkan sebagai pendidikan formal. mempunyai karakter tersendiri dibandingkan sekolah lain di sekitarnya. Disamping unik juga

⁷ Wawancara dengan pengasuh serta guru di SMP Plus Al Falah Rejotangan

mempunyai banyak kelebihan seperti siswa-siswinya mampu menguasai dua bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan baik bahkan menjadi bahasa keseharian di lingkungan sekolahnya. MTs Plus Raden Paku Trenggalek mempunyai salah satu keunikan yaitu mengajarkan kitab kuning sebagai value of basic (dasar nilai) bagi para peserta didiknya⁸

Untuk hal tersebut kajian ini dilakukan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, supaya kurikulum tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan visi-misi yang berlaku serta berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan maka tentu diperlukannya manajemen kurikulum yang baik.

B. Fokus Penelitian & Pertanyaan Penelitian

Berdasar uraian diatas peneliti ingin memfokuskan terhadap perencanaan, implementasi, serta evaluasi dari kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu Pendidikan pada sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Al Falah Rejotangan Tulungagung yang mana sekolah tersebut menggunakan kurikulum terpadu dan di MTs Plus Raden Paku.

Berdasar atas uraian latar belakang masalah ,terdapat beberapa masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, yakni :

1. Bagaimana pendistribusian perencanaan program kerja kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

⁸ Wawancara dengan pengasuh serta guru di MTs Plus Raden Paku Trenggalek

2. Bagaimana mekanisme implementasi kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Bagaimana ketercapaian program kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar uraian rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan pada penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pendistribusian perencanaan program kerja dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Untuk menganalisis mekanisme implementasi kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu Pendidikan.
3. Untuk menganalisis tentang ketercapaian program kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Terpadu untuk meningkatkan mutu Pendidikan (studi multi situs di SMP Plus Al Falah Rejotangan Tulungagung dan MTs Plus Raden Paku Trenggalek)” Sebagaimana tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, tentang manajemen pengembangan

kecakapan hidup peserta didik, khususnya manajemen pendidikan kecakapan vokasional. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya pada topik yang relevan.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan program-program pendidikan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses pelaksanaan dari manajemen kurikulum guna menunjang kematangan dalam pembelajaran

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang manajemen kurikulum di sekolah.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

a. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan sekolah dalam mengadaptasi proses pewarisan budaya, baik yang ada didalam maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁹

b. Kurikulum Terpadu

Kurikulum terpadu adalah sebuah studi di mana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka. Ia melihat pertautan antara kemanusiaan, seni komunikasi, ilmu pengetahuan alam, matematika, studi sosial, musik, seni. Keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan di lebih dari satu wilayah studi¹⁰.

⁹ Baharuddin dan Makin, Manajemen Pendidikan Islam. (Malang: Malang Press. 2010)..., hal 84

¹⁰ Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal148.

c. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.¹¹

2. Penegasan Istilah Secara operasional

Dari definisi diatas yang dimaksud dari judul "Manajemen Kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi multi situs di SMP Plus Al Falah Rejotangan Tulungagung dan MTs Plus Raden Paku Trenggalek)" ialah pengaturan sistem pembelajaran yang secara kooperatif, komprehensif, sistemis, dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum melalui kurikulum terpadu yang mengintegrasikan *skills, themes, concept, and topics* secara disiplin guna meningkatkan mutu pendidikan meliputi nilai nilai moral, kualitas pendidik dan prestasi peserta didik.

¹¹ Arcaro,S Joremo, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan tata Langkah Penerapan*, (Jakarta: Penerbit Riene Cipta, 2005), hal. 85